

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan berbagai potensi yang dimiliki manusia. Pendidikan merupakan suatu proses untuk membentuk manusia yang paripurna. Melalui pendidikan, manusia memperoleh bekal kemampuan agar bermanfaat dalam kehidupan masa depannya. Istilah pendidikan berkenaan dengan fungsi yang luas dalam rangka perbaikan kehidupan suatu masyarakat dan bangsa.

Pendidikan terjadi dalam lembaga pendidikan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Lembaga pendidikan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan yang kokoh bagi anak. Oleh karena itu, keluarga disebut juga sebagai peletak dasar pendidikan bagi setiap generasi muda. Pendidikan dalam keluarga lebih menekankan pada pembentukan aspek kepribadian dan keterampilan hidup sehari-hari. Lembaga pendidikan masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk sikap-sikap sosial yang dihargai oleh masyarakatnya. Lembaga pendidikan sekolah mempunyai peran sentral dalam mengembangkan kemampuan kognisi, psikomotorik, dan nilai-sikap.

Lembaga pendidikan formal mempunyai posisi yang sangat strategis dalam mengembangkan seluruh potensi peserta didik, termasuk di dalamnya potensi dalam mengembangkan bakat seni musik. Seni musik merupakan salah satu mata pelajaran penting yang berkontribusi sangat besar dalam aspek pembentukan sikap atau kepribadian peserta didik. Pendidikan seni musik selain mengembangkan kreativitas, juga dapat membantu perkembangan individu, mengembangkan sensitivitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan, melatih disiplin dan mengenalkan siswa pada sejarah budaya bangsa mereka. Pendidikan seni musik juga berfungsi untuk meningkatkan konsentrasi, keseriusan, kepekaan terhadap lingkungan (Rien (1999:1)

Ruang lingkup pendidikan seni musik mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal seperti dasar-dasar teknik bernyanyi, apresiasi musik, dan memainkan alat musik. Salah satu alat musik adalah gitar. Gitar adalah salah satu jenis alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik menggunakan jari maupun plektrum atau plektra yang biasa disebut *pick* (sebuah benda kecil yang digunakan untuk memetik senar gitar). Belajar memainkan gitar membutuhkan teknik tertentu.

Pelajaran bermain gitar merupakan salah satu topik dalam mata pelajaran seni musik di sekolah. Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri II Ende merupakan salah satu sekolah yang memberikan materi pelajaran gitar, sebagai kegiatan ekstra kurikuler bagi siswa yang berminat gitar. Berdasarkan hasil survei awal diperoleh informasi bahwa ada sejumlah peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri II Ende yang sudah belajar bermain gitar namun belum mampu bermain secara baik dan benar. Mereka hanya menguasai akor tertentu dan ketika memainkan akor jari-jari yang berperan menekan senar masih belum tepat sehingga bunyi akor yang dimainkan tidak terdengar jelas. Di lain pihak jari tangan kanan yang berperan memetik senar pun masih kaku dan kurang luwes. Untuk itu mereka perlu diperkenalkan cara memainkan akor khususnya akor-akor yang mudah ditekan dengan jari-jari tangan kiri dan mudah dipetik jari-jari tangan kanan guna mengiringi lagu yang dinyanyikan secara vokal. Harapannya bahwa dengan keterampilan dasarnya ini mereka akan mengembangkan kemampuan mereka untuk menguasai akor-akor lainnya. Adapun akor-akor yang mudah ditekan dan dipetik oleh siswa-siswi yang baru mulai diperkenalkan bermain gitar dasar yakni akor A, akor D dan E. Akor-akor ini akan diajarkan kepada siswa-siswi dengan cara memberikan contoh dan dilanjutkan latihan secara berulang-ulang agar siswa dapat memiliki keterampilan dasar dalam mengiringi lagu. Saya akan bertindak sebagai guru untuk mengajarkan teknik dasar memainkan gitar untuk mengiringi lagu dalam nada dasar A sekaligus sebagai penelitian untuk tugas akhir yang diangkat dalam judul "Upaya Memperkenalkan Teknik Struming untuk Mengiringi Lagu dalam Nada Dasar

A dengan Lagu Model Tanah Airku Melalui Metode Imitasi dan Drill pada Siswa Minat Gitar MTS Tsanawiyah Negeri II Ende Kecamatan Wolowaru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana upaya memperkenalkan teknik struming untuk mengiringi lagu dalam nada dasar A dengan lagu model Tanah Airku melalui metode imitasi dan drill pada Siswa minat gitar MTS Tsanawiyah Negeri II Ende Kecamatan Wolowaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah penelitian maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan teknik struming guna mengiringi lagu dalam nada dasar A dengan lagu model Tanah Airku melalui metode imitasi dan drill pada Siswa minat gitar MTS Negeri II Ende Kecamatan Wolowaru

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Siswa

Siswa Tsanawiyah Negeri II Ende dapat memainkan acord dasar gitar acustic dengan baik dan benar

2. Untuk MTS Negeri II Ende

Sebagai bahan masukan bagi Sekolah khususnya guru Seni Musik agar memperoleh wawasan tambahan mengenai teknik dan metode membelajarkan acord dasar bermain gitar acustic.

3. Untuk Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang ketrampilan dalam permainan solo Gitar Acustic dan juga sebagai bahan referensi agar peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan dan melanjutkan penelitian yang telah ada serta sebagai persyaratan pembuatan skripsi dan memenuhi persyaratan wisuda.